

ABSTRAK

Hendrik Saputra. NIM 1510110347. PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TINGKAT SLTA DI KABUPATEN JEPARA.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara; (2) untuk mengetahui problematika implementasi kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara; (3) Untuk mengetahui langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi problematika kurikulum 2013 pada lembaga pendidikan tingkat SLTA di Kabupaten Jepara.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini akan mendapatkan data yang lengkap yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer yang didapat melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder yang akan mendukung data primer didapat melalui dokumentasi. Subyek pada penelitian ini adalah waka kurikulum. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji validitas data. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi kurikulum 2013 tingkat SLTA di kabupaten Jepara dimulai secara bervariasi. Ada yang mulai menerapkan pada tahun 2015, pada tahun 2016, bahkan ada yang tahun 2019. Pelaksanaan kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara belum maksimal, karena belum sepenuhnya mencapai tujuan kurikulum 2013 yaitu mendorong peserta didik agar mampu dan lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, menalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan) yang mereka peroleh atau mereka ketahui. 2) Problem penerapan kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara ada dua hal yaitu mengenai problem minimnya buku untuk sumber belajar dan problem pada guru. Kedua hal tersebut menjadi problem utama penerapan kurikulum 2013 tingkat SLTA di Kabupaten Jepara. 3) Langkah-langkah yang dirumuskan untuk menghadapi problematika implementasi kurikulum 2013 pada tingkat SLTA di Kabupaten Jepara adalah: a) langkah yang dilakukan untuk menghadapi problem minimnya buku sebagai sumber belajar yaitu mengalokasikan dana BOS untuk melengkapi buku yang dibutuhkan untuk sumber belajar, memanfaatkan *link* dari internet yang digunakan untuk mengunduh buku elektronik, dan mencari buku di sekolah lain yang sudah ada kemudian menggandakannya, b) langkah yang dilakukan untuk menghadapi problem pada guru: mengikutsertakan guru untuk mengikuti diklat mengenai kurikulum 2013 yang diadakan oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), mengadakan *in house training* atau *workshop* untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan lain-lain khususnya dalam penerapan kurikulum 2013 dan mengadakan supervisi.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Implementasi, Problematika.